

DAFTAR PUSTAKA

- Ardianto, 2012. Dakwah Melalui Film Animasi. *ORASI: Jurnal Dakwah dan Komunikasi*, 9(2), 29-42.
- Ariander, J. A. (2020). *Theoretical models for teaching and research*.
- Arsyad, A. (2003). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Arif Budi Prasetya. *Analisis Semiotika Film dan Komunikasi*.
- Atkin, A. (2008). Peirce's theory of signs. In *Stanford Encyclopedia of Philosophy*.
- Burgess-proctor, A. (2006). Intersections of Race, Class, Gender, and Crime. *Feminis Criminology*, 1(1), 27-47.
<https://doi.org/10.1177/1557085105282899>
- Brunell, L., & Burkett, E. (2021). Feminism. In *Encyclopedia Britannica*.
<https://www.britannica.com/topic/feminism>
- Britannica T. (2021). History of Film. In The Editors of encyclopedia Britannica (Ed.), *The Encyclopedia Britannica*.
<https://www.britannica.com/art/history-of-the-motion-picture>
- Beauvoir, S. (1989). *The Second Sex*. *Vintage Books*
- Budwoski, J. (2019). So what What Really Makes A film “Feminist”? *Decider*.
<https://decider.com/2018/02/19/what-really-makes-a-film-feminist/>
- Cangara, H. (2019). *Pengantar Ilmu Komunikasi Edisi Empat*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Chornelia, Y. H. (2013). Representasi Feminisme dalam Film “Snow White and The Huntsman”. *Jurnal E-Komunikasi*, 1(3).
- Diani, A. (2015). Representasi Feminisme dalam Film Maleficent (Analisis Semiotika John Fiske mengenai Feminisme dalam Film Maleficent yang diperankan oleh Angelina Jolie).
- Elvera, Yolanda. *Manifestasi dari gagasan Feminsm Dalam Film Barbie*.
- Effendy. (2003). *Ilmu, teori dan filsafat komunikasi*. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Evans, E., & Chamberlain, P. (2015). Critical Waves: Exploring Feminist Identity, Discourse and Praxis in Wastern Feminism. *Social Movement Studies*, 14(4), 396-409. <https://doi.org/10.1080/14742837.2014.964199>

- Firmansyah, M. D. R. (2023). Representasi Maskulinitas Pada Pemeran Ken dalam film Barbie 2023. *Arkana: Jurnal Komunikasi dan Media*, 2(02), 237-245.
- Gamble, S. (n.d). *The Routledge Companion to Feminism and Postfeminism* (S. Gamble, ed.). Routledge
- Hidayatullah. (2010). Representasi Kegigihan Dalam Serial Animasi Hunter.
- Hilda. (2016). Peningkatan aktivitas berbicara siswa melalui audio visual.
- Hall, Stuart. (2013). Representation: *cultural representations and signifying practices*. London: Sage Publications
- Hasa. (2019). *Difference Between Radical and Liberal Feminism*. Pediaa. <https://pediaa.com/difference-between-radical-and-liberal-feminism/>
- Irawan, R. E. (2014). Representasi Perempuan dalam Industri Sinema. *Binus journal publishing*.
- Jenianty, C. & J. Groves. 20017. *Introducing Feminism*. Malta: Gutenberg Press.
- Jackson, S., & Jones, J. (1998). *Contemporary Feminist Theories*. Edinburgh University Press
- Liyanti, Yuliani, and Sri Ekowati. "Representasi Feminisme dalam Film." *Ikon—Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi* 27.1 (2022): 107-121.
- Lindolf, T. R., & Taylor, B. C. (2011). *Qualitative Communication Research Methods* (Third). Sage
- Martin, J ., & Siehl, C (1983). Organizational culture and counterculture: An uneasy symbiosis. *Organizational Dynamics*, 12(2), 52-64. [https://doi.org/10.1016/0090-2616\(83\)90033-5](https://doi.org/10.1016/0090-2616(83)90033-5)
- Mulve, L. (1975). Visual Pleasure and Narrative Cinema. *Screen*, 16(3),6-18. <https://doi.org/10.1093/screen/16.3.6>
- Mudjo, Y. (2011). Kajian Semiotika dalam film. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 1(1), 125-138.
- Nurul Ichsani. *The Lady* (Film Ideologi, dan Tirani).
- Parry, D. (2019). *Feminism in Leisure Studies: Advancing a fourth Wave* (1st Edition). Routledge
- Rujito, Eko. Boneka Barbie: antara Etos Kemandirian dan Budaya Materialisme. *Majalah Ilmiah Pembelajaran*, 2012, 8.2.

- Rampoton, M. (2008). Four Waves of Feminism. *Pacific Magazine*
- Surayya, Laily. "peran animasi sebagai tontonan anak dalam membentuk identitas gender." *Jurnal Citra Pendidikan* 3.3 (2023): 1147-1165.
- Sutanto, Oni. Representasi Feminisme Dalam Film "Spy". *Jurnal e-komunikasi*, 2017, 5.1.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian pendidikan ⊕ pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D). Bandung: Alfabeta.
- Sobur. (2004). Semiotikan *Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Storey, J. (2006). *Cultural theory and popularculture: an introduction*. University of Georgia Press
- Tan dan Wright dalam Ardianto & Erdinaya. (2005). Komunikasi massa suatu pengantar. Bandung: Simbiosis Rekatam Media.
- Trier-Bieniek, A. (2019). *Feminist Theory and Pop Culture* (A. Trier-Bieniek, Ed). BRILL. <https://doi.org/10.1163/9789004414259>
- Tom, E. (2014). Social Constructs in film Culture: The Effect of it on the Performing Arts, and the Destroyed Association of Signs to Enhance meaning. <https://doi.org/10.15760/honors.53>

LAMPIRAN

No	Deskripsi	Pemaknaan
1.	Barbie memiliki keunikan berpakaian feminim pada setiap kegiatan yang dia lakukan diberbagai tempat.	Tujuan Barbie memiliki feminim untuk mencapai tingkat gender.
2.	Barbie pandai berinteraksi dengan orang baru yang dia temui untuk membahas suatu misi yang di berikan oleh penyihir untuk menyelesaikan misi yang telah di berikan di dunia nyata.	<i>Barbie</i> dengan sifat percaya diri bertujuan untuk melakukan kemampuan dalam meyakinkan dirinya pada kemampuan yang dia miliki dan mengembangkan penelitian positif baik untuk dirinya sendiri maupun lingkungan sekitarnya.
3.	<i>Barbie</i> memiliki sifat kemandirian dengan berpergian ke dunia nyata untuk menyelesaikan misi yang di berikan oleh penyihir di dunia <i>Barbie</i> .	Tujuan <i>Barbie</i> memiliki sifat mandiri untuk bisa bertanggung jawab menyelesaikan misi yang di berikan oleh seseorang.
4.	<i>Barbie</i> melakukan petualangan bersama Ken ke dunia nyata dengan berbagai petualangan yang dia lewati di berbagai musim yang dia lewati	Petualangan yang dilakukan <i>Barbie</i> adalah sebuah pengalaman yang tidak pernah dia lalui sebelumnya sehingga

	<p>untuk menempuh perjalanan ke dunia nyata. Petualangan pertama yang Barbie lakukan yaitu melewati gurun pasir menggunakan mobil, yang ke dua menyebrangi lautan menggunakan kapal, yang ke tiga melakukan penerbangan ke luar angkasa, yang ke empat melewati musim gugur dengan menggunakan sepeda, yang ke lima beristirahat di gunung dengan melakukan camping</p>	<p>membuat <i>Barbie</i> dan Ken mempunyai jiwa yang pemberani melewati berbagai rintangan.</p>
5.	<p><i>Barbie</i> berlari untuk menyelamatkan dirinya dari beberapa orang yang kerja diperusahaan Mattle karena Barbie tidak ingin masuk ke kotak itu, lalu Barbie izin ke kamar kecil memperbaiki rambutnya tetapi Barbie berlari ke Lift karena tidak ingin masuk ke kotak rumah pink tersebut. Barbie-pun berlari ke suatu tempat yang aman dan hanya ada satu orang di tempat tersebut yaitu nenek tua.</p>	<p>Keberanian <i>Barbie</i> untuk menyelamatkan dirinya dari beberapa pekerja yang ada di perusahaan Mattle, <i>Barbie</i> sangat panik saat lari untuk mendapatkan tempat yang aman bagi dirinya untuk bersembunyi.</p>

6.	<i>Barbie</i> berhasil di delamatkan oleh dua perempuan dan berhasil melarikan diri dari perusahaan Mattel, <i>Barbie</i> Pun pergi ke dunia Land bersama dua perempuan yang menyelamatkan-nya.	Keberanian <i>Barbie</i> dan dua temannya berhasil meninggalkan perusahaan Mattel dengan mengambil beberapa resiko selama diperjalanan.
7	Ken mengambil rumah <i>Barbie</i> dan menjadikannya sebagai tempat dunia kekuasaan laki-laki, <i>Barbie</i> -pun terlihat tidak bersemangat lagi dan akhirnya <i>Barbie</i> menyuruh dua temannya meninggalkan-Nya.	<i>Barbie</i> ingin mengambil rumah-Nya dari Ken karena dia sebagai perempuan mempunyai hak.
8.	Ibu Sasa selalu menguatkan <i>Barbie</i> Bahwa dia itu adalah seorang perempuan yang cantik, hari-hari-Nya harus selalu senang sepanjang waktu dan menga dan mengatakan kepada <i>Barbie</i> harus mempunyai karir agar tidak di rendahkan dengan orang. <i>Barbie</i> dan semua teman-Nya menyusun rencana agar bisa mengalahkan Ken.	Semua <i>Barbie</i> yang ada di dunia Land bersepakat akan mengalahkan Ken
9.	<i>Barbie</i> dan teman-temannya berhasil	<i>Barbie</i> berhasil merebut dunia

	<p>menang mengalahkan Ken, <i>Barbie</i> berhasil merebut rumahnya dan berhasil mengambil dunia Land <i>Barbie</i> dari Ken, Ken pun terlihat sedih tetapi <i>Barbie</i> berkata “Malam tak selamanya dunia Perempuan” dan Ken pun berterima kasih kepada <i>Barbie</i></p>	<p>Land dari Ken</p>
10.	<p><i>Barbie</i> di temui oleh Ruth dan mengajak-Nya ke dunia Nyata.</p>	<p><i>Barbie</i> ingin menjadi masyarakat seperti manusia yang ada didunia Land.</p>